

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Hutan mangrove merupakan salah satu ekosistem yang memiliki banyak manfaat baik dari segi ekonomis, fisik, dan ekologis. Fungsi ekosistem mangrove diantaranya adalah menjaga garis pantai, mempercepat luasan lahan, menjadi tempat tinggal dan tempat mencari makan bagi biota dan organisme yang ada di ekosistem mangrove (Triyanti *et al.*, 2017). Ekosistem mangrove merupakan ekosistem yang memiliki suplai kandungan bahan organik yang melimpah sehingga dapat menjadi nutrisi bagi biota dan menyuburkan perairan laut hal ini sangat berpengaruh dalam keberlangsungan kehidupan biota (Sabar, 2016). Moluska salah satu biota yang berada di ekosistem mangrove dan biota ini mempunyai ciri khas yaitu mempunyai cangkang keras yang terbentuk dari zat kapur. Moluska terbagi menjadi dua filum yaitu gastropoda dan bivalvia (Slamet *et al.*, 2021).

Moluska merupakan biota yang dapat beradaptasi dalam kondisi lingkungan apapun, biota ini dapat hidup dan menyesuaikan diri dengan keadaan pasang-surut yang beragam, dan perubahan suhu yang ekstrim. Moluska juga ditemukandiberbagai habitat seperti di daratan, di perairantawar dan laut. Moluska berperan sebagai komponen penting dalam rantai makanan ia bisa berperan sebagai pemangsa, ataupun dimangsa. Moluska hidup dengan cara menempel dan menetap pada substrat (A.W *et al.*, 2020).

Wilayah pesisir dan laut yang mempunyai vegetasi mangrove yang banyak adalah terdapat di Kabupaten Pesisir Selatan tepatnya di Sungai Gemuruh, Kecamatan Koto XI Tarusan. Kabupaten Pesisir Selatan terletak di pinggir pantai,

dengan garis pantai sepanjang 218 kilometer Topografinya terdiri dari dataran, gunung dan perbukitan yang merupakan perpanjangan gugusan Bukit Barisan. Kabupaten Pesisir Selatan memiliki 47 pulau kecil dengan beragam ekosistem dan biota. Ada 14 Kecamatan yang terdapat di Kabupaten Pesisir Selatan, salah satunya adalah Kecamatan Koto XI Tarusan (BPS Kabupaten Pesisir Selatan, 2021)

Kecamatan Koto XI Tarusan memiliki salah satu aliran sungai yang menjadi tempat pemberhentian terakhir untuk para wisata kawasan “Mandeh” yaitu dinamakan dengan Sungai Gemuruh. Disekitar kawasan Sungai Gemuruh ini terdapat banyak vegetasi mangrove yang sangat padat, hal ini disebabkan karena banyak moluska di kawasan tersebut yang mempengaruhi ekosistem mangrove. (Mollusca) merupakan salah satu indikator biologis dan penyeimbang bagi ekosistem mangrove yang habitat hidupnya relatif menetap. Walaupun saat ini keadaan vegetasi mangrove di sekitar kawasan “Sungai Gemuruh” masih banyak tetapi tidak menutup kemungkinan akan terjadi pengembangan karena terdapat kegiatan ekowisata di sekitar area tersebut, dan mempengaruhi kehidupan komunitas moluska yang ada di kawasan mangrove sungai gemuruh.

Berdasarkan hal tersebut diperlukan data mengenai struktur komunitas moluska yang ada di vegetasi mangrove di kawasan Sungai Gemuruh, Kecamatan Koto XI Tarusan dengan melakukan penelitian agar apabila terjadi pengembangan daerah ekowisata di kawasan ini pengelolaan ekosistem nya terutama pada mangrove dapat dikelola dengan baik tanpa mengganggu keadaan komunitas moluska yang ada dikawasan Sungai Gemuruh.

1.1.1. Tujuan

Berdasarkan latar belakang yang telah di jelaskandiatas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Menganalisis komunitas moluska yang ada berada pada kawasan mangrove Sungai Gemuruh, Kecamatan Koto XI Tarusan.
2. Menganalisis pengaruh kondisi lingkungan terhadap komunitas moluska yang ada berada pada kawasan mangrove Sungai Gemuruh, Kecamatan Koto XI Tarusan.

1.1.2. Manfaat

Manfaat penelitian ini adalah sebagai sumber informasi ilmiah mengenai komunitas Moluska di Kawasan Mangrove Sungai Gemuruh Kecamatan Koto XI Tarusan serta diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan atau sumber data bagi peneliti lainnya yang ingin melakukan penelitian lebih dalam mengenai Moluska.

1.1.3. Skop (Ruang Lingkup/Batasan Studi)

Kecamatan Koto XI Tarusan merupakan salah satu kecamatan yang sering menjadi tempat kawasan wisata. Salah satunya adalah wisata mandeh, tak jauh dari kawasan tersebut terdapat tempat pemberhentian yang dinamakan “Sungai Gemuruh” yang banyak terdapat kawasan vegetasi mangrove . Melihat hal tersebut menandakan bahwa adanya aktivitas manusia, namun jika dibiarkan akan mengalami peningkatan dan dapat mengganggu ekosistem mangrove sehingga akan berdampak pada komunitas moluska yang ada di kawasan ini. Sehingga dalam hal ini untuk batasan studi atau penelitian yang dilakukan adalah menganalisis

komunitas moluska dan pengaruh kondisi lingkungan yang ada di vegetasi mangrove di Sungai Gemuruh terhadap komunitas moluska.